

SKRIPSI**MODEL PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI UMUM DI KAWASAN
PERKOTAAN MAJENE**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S1 pada
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

**DISUSUN OLEH :****SELVIDA RARA'****D0321019****PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA****FAKULTAS TEKNIK****UNIVERSITAS SULAWESI BARAT****TAHUN 2025**

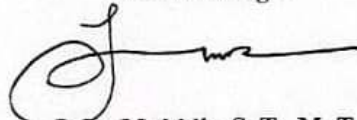
LEMBAR PENGESAHAN**LEMBAR PENGESAHAN****MODEL PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI UMUM DI KAWASAN
PERKOTAAN MAJENE****SKRIPSI**

Oleh :

SELVIDA RARA'**NIM : D0321019****(Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota)****Universitas Sulawesi Barat**

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota Tanggal 23 Oktober 2025

Mengetahui,

Pembimbing 1

Jafar Mukhlis, S. T., M. T
NIP 19881210 202203 1 004

Pembimbing 2

Sri Aprianti Puji Lestari, S. T., M. T
NIP 19880416 202203 2 008

Koordinator Program Studi
Ade Mulawarman, S. T., M. Si
NIP 19870621 201903 1 007**Dekan Fakultas Teknik**
Prof. Dr. Ir. Hafsah Nirwana, M. T
NIP 19640405 199003 2 002

LEMBAR PERNYATAAN**LEMBAR PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selvida Rara'

NIM : D0321019

Program studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Majene, 29 Oktober 2025



Selvida Rara'

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi umum serta membangun model pemilihan moda transportasi umum di Kawasan Perkotaan Majene. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner kepada 100 responden menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dan model logit biner untuk memprediksi probabilitas pemilihan moda antara transportasi umum konvensional (angkutan kota) dan transportasi umum berbasis online (taksi online maxim). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik perjalanan, karakteristik moda transportasi, kualitas pelayanan dan kinerja angkutan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan moda transportasi. Model logit biner menunjukkan probabilitas lebih tinggi terhadap penggunaan transportasi umum berbasis online sebesar 71.9% dibandingkan transportasi umum konvensional sebesar 28.1%.

Kata kunci : Transportasi umum, pemilihan moda, regresi linear berganda, logit biner

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Peningkatan jumlah penduduk perkotaan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan mobilitas dan penggunaan moda transportasi (Mahyuddin et al., 2023). Moda transportasi merupakan alat angkut yang dipilih seseorang dalam melakukan suatu pergerakan, baik secara pribadi maupun secara bersama-sama (Azka et al., 2024). Salah satu moda transportasi yang umum digunakan adalah kendaraan pribadi. Namun, tingginya penggunaan kendaraan pribadi berpotensi menimbulkan permasalahan lalu lintas seperti kemacetan. Oleh karena itu, peralihan dari penggunaan kendaraan pribadi ke transportasi umum menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan kemacetan (Kwanto & Arliansyah, 2020).

Transportasi umum merupakan sarana penunjang pembangunan yang sangat penting, terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat khususnya dikawasan perkotaan (Kementerian Perhubungan, 2023). Pentingnya peran transportasi dapat terlihat dari semakin beragamnya sarana transportasi yang tersedia, mulai dari transportasi umum konvensional hingga transportasi umum berbasis online (Nuh et al., 2022). Kedua transportasi umum ini memiliki karakteristik berbeda, baik dari segi sistem operasional maupun teknologi yang digunakan.

Menurut Amir & Rahman (2020) transportasi umum konvensional adalah jenis angkutan umum yang sering digunakan masyarakat, seperti angkot, bus, dan angkutan umum lokal lainnya. Sedangkan transportasi umum berbasis online merupakan layanan transportasi melalui platform digital (Tuti et al., 2021). Kehadiran transportasi umum diharapkan mampu menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan pribadi. Namun di beberapa wilayah perkotaan, terutama dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, penggunaan transportasi umum masih rendah dan didominasi oleh penggunaan kendaraan pribadi (Ab et al., 2024).

Kawasan Perkotaan Majene ditetapkan sebagai pusat kegiatan pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat dan merupakan kawasan yang terbentuk dari dua kecamatan, yaitu Banggae dan Banggae Timur dengan luas keseluruhan 5.173,09 Ha (Peraturan Daerah Kabupaten Majene Nomor 3 Tahun 2020 Tentang RDTR Kawasan Perkotaan Majene Tahun 2020-2040). Jumlah penduduk di Kawasan Perkotaan Majene mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga 2024, yang terdiri dari Kecamatan Banggae sebanyak 45.287 dan Banggae Timur sebanyak 33.958 dengan total keseluruhan sebanyak 79.245 jiwa, dengan laju pertumbuhan sebesar 0.73% per tahun (BPS Kabupaten Majene, 2023).

Meningkatnya jumlah penduduk di Kawasan Perkotaan Majene berdampak signifikan terhadap kegiatan masyarakat yang terus meningkat sehingga meningkat pula pergerakan penduduk, barang, dan jasa. Pergerakan penduduk di Kawasan Perkotaan Majene dilayani oleh moda transportasi konvensional seperti angkutan kota (angkot) dengan jumlah 27 unit yang tersebar di 4 trayek (Peraturan Bupati Majene Nomor 26, 2015). Selain transportasi umum konvensional terdapat juga jenis transportasi umum berbasis online seperti taksi online maxim dengan jumlah 21 unit (Yudisthira, 2025). Meskipun tersedia berbagai pilihan moda transportasi umum, penggunaan kendaraan pribadi di Kawasan Perkotaan Majene ini masih tergolong tinggi.

Berdasarkan data yang ada, jumlah kendaraan pribadi di Kawasan Perkotaan Majene mencapai 41.109 unit dengan jumlah sepeda motor 38.421 unit dan mobil pribadi sebanyak 2.688 unit (Ilman, 2024). Tingginya penggunaan kendaraan pribadi di Kawasan Perkotaan Majene mulai menimbulkan permasalahan lalu lintas, seperti kemacetan yang terjadi di beberapa titik yaitu area perkotaan dan Pasar Sentral Majene. Hal ini menjadi perhatian, karena tingginya penggunaan kendaraan pribadi dapat memengaruhi keputusan masyarakat dalam menentukan jenis transportasi umum yang digunakan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penting untuk dilakukan penelitian yang berjudul “**Analisis pemilihan moda transportasi umum di Kawasan**

Perkotaan Majene". Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi umum dan bagaimana model pemilihan moda transportasi umum di Kawasan Perkotaan Majene.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor apa yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi umum di Kawasan Perkotaan Majene?
2. Bagaimana model pemilihan moda transportasi umum di Kawasan Perkotaan Majene?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah dengan beberapa sasaran sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi umum di Kawasan Perkotaan Majene
2. Menganalisis model pemilihan moda transportasi umum di Kawasan Perkotaan Majene

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman mengenai faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi umum di Kawasan Perkotaan Majene. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemilihan moda transportasi, khususnya didaerah dengan karakteristik serupa dengan Kota Majene.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi pihak terkait dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan layanan transportasi umum di

Kawasan Perkotaan Majene. Dengan mengevaluasi faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi dan melihat model pemilihan moda transportasi, penelitian ini memberikan rekomendasi konkret untuk menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam merumuskan strategi pengembangan transportasi perkotaan yang lebih efektif dan efisien.

1.5 Ruang lingkup penelitian

1. Ruang lingkup materi

Dalam penelitian ini mencakup beberapa batasan pembahasan, yaitu :

- a. Penjabaran faktor dalam memilih moda transportasi umum, dengan mengidentifikasi berbagai aspek yang berperan dalam keputusan penggunaan moda transportasi umum di Kawasan Perkotaan Majene, yang mencakup beberapa karakteristik dari pemilihan moda transportasi.
- b. Permodelan pemilihan moda transportasi umum di Kawasan Perkotaan Majene. Langkah yang dilakukan yaitu melihat faktor yang berpengaruh signifikan dalam pemilihan moda transportasi, kemudian dilakukan analisis model pemilihan moda transportasi umum di Kawasan Perkotaan Majene, penelitian ini membandingkan dua moda transportasi umum yaitu angkutan kota (angkot) dan taksi online maxim

2. Ruang lingkup wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini yaitu Kawasan Perkotaan Majene. Wilayah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan pusat kota pendidikan di provinsi Sulawesi Barat, dengan intensitas pergerakan yang tinggi serta tersedianya beberapa moda transportasi umum seperti transportasi umum konvensional dan transportasi umum berbasis online. Kondisi tersebut memungkinkan peneliti untuk mengkaji permodelan pemilihan moda transportasi berdasarkan berbagai faktor.

1.6 Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi gambaran awal tentang penelitian, mulai dari latar belakang yang menjelaskan alasan pemilihan topik, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian bagi ilmu pengetahuan atau masyarakat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi tentang referensi terbaru, relevan, asli dan menggunakan teori umum yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang lebih komprehensif mengenai konsep dan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian, serta mengidentifikasi celah atau kekurangan dalam penelitian terdahulu. Tinjauan pustaka juga berfungsi untuk membuat kerangka pikir yang akan membantu peneliti dalam merumuskan masalah, dan mencegah duplikasi penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi paparan tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis/pendekatan penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis yang akan digunakan, variabel penelitian, definisi operasional, dan alur penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas mengenai temuan penelitian yang dihasilkan dari tahapan pengambilan dan pengolahan data, serta pembahasan terhadap temuan tersebut. Selain itu, bagian ini juga menjelaskan mengenai uraian data, hasil analisis terhadap variabel penelitian, dan interpretasi hasil yang dikaitkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V memuat uraian mengenai hasil penelitian yang disimpulkan serta rekomendasi yang disusun berdasarkan temuan penelitian, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak terkait maupun menjadi acuan untuk penelitian berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda mengenai faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi umum di Kawasan Perkotaan Majene menunjukkan bahwa faktor karakteristik pelaku perjalanan, karakteristik perjalanan, karakteristik moda transportasi, kualitas pelayanan, dan kinerja angkutan secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan moda transportasi di Kawasan Perkotaan Majene. Namun, secara parsial hanya karakteristik perjalanan, karakteristik moda transportasi, kualitas pelayanan, dan kinerja angkutan yang berpengaruh signifikan, sedangkan karakteristik pelaku perjalanan tidak berpengaruh signifikan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,579, menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut mampu menjelaskan 57,9% variasi dalam pemilihan moda transportasi, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.
2. Berdasarkan analisis model pemilihan moda transportasi umum menggunakan logit biner diperoleh probabilitas masyarakat dalam memilih moda transportasi di Kawasan Perkotaan Majene. Hasilnya menunjukkan bahwa probabilitas memilih transportasi konvensional sebesar 28,1% dan transportasi berbasis online sebesar 71,9%. Hal ini membuktikan bahwa mayoritas masyarakat kemungkinan lebih cenderung menggunakan transportasi online karena dianggap lebih praktis, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan mobilitas. Namun, kelemahan pada aspek pelayanan transportasi online dapat menjadi alasan sebagian kecil masyarakat masih memilih transportasi konvensional.

3. Hasil permodelan logit biner menunjukkan bahwa dengan menaikkan nilai koefisien negatif dapat meningkatkan probabilitas transportasi konvensional. Peningkatan nilai koefisien negatif menggambarkan bahwa pengaruh variabel kualitas pelayanan terhadap peluang pemilihan transportasi konvensional semakin kuat, dimana setiap peningkatan kualitas pelayanan justru semakin meningkatkan kecenderungan responden untuk memilih moda konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait dalam upaya pengembangan sistem transportasi umum yang lebih baik dan berkelanjutan.

1. Bagi pemerintah daerah Kawasan Perkotaan Majene, diperlukan strategi pengembangan transportasi umum yang lebih menarik, seperti penetapan tarif yang kompetitif, serta perbaikan sarana dan prasarana seperti halte, jadwal tetap, dan sistem pembayaran digital. Integrasi antar moda juga perlu diperhatikan untuk memperlancar mobilitas masyarakat.
2. Bagi masyarakat Kawasan Perkotaan Majene, diharapkan masyarakat lebih mempertimbangkan aspek efisiensi dan keberlanjutan lingkungan dalam memilih moda transportasi, dengan mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi dan beralih ke transportasi umum yang lebih ramah lingkungan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan memperluas cakupan wilayah atau menambahkan variabel lain seperti faktor lingkungan, kebijakan transportasi, atau integrasi antar moda. Selain itu, penggunaan model Multinomial Logit atau Mixed Logit dapat memberikan hasil yang lebih mendalam dalam memahami preferensi pengguna terhadap berbagai alternatif moda transportasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab, A. R., Astuty, S., Samsir, A., Syafri, M., & Retno, D. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Penumpang Di Kota Makassar (Studi Kasus Pengguna Bus Trans Mamminasata Dan Gojek). *Ekonodinamika Jurnal Ekonomi Dinamis*, 6(2). <https://journalpedia.com/1/index.php/jed>
- Amir, M., & Rahman, A. (2020). Analisis Dampak Transportasi Online Terhadap Transportasi Konvensional (Bentor) Di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 5(1), 313–329. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/miraipg.313>
- Ariga, W., & Bastian, E. (2020). Tinjauan Kinerja Pelayanan Angkutan Umum PO Karya Abadi Rute Batusangkar - Bukittinggi. *Rang Teknik Journal*, 3(1), 155–161. <https://doi.org/10.31869/rtj.v3i1.1655>
- Atmawiyatur, S., Budiharti, N., & Adriantantri, E. (2020). Optimasi Kebutuhan Transportasi Angkutan Konvensional Di Kota Malang. *Jurnal Mahasiswa Teknik Industri*, 3(1).
- Azka, C. N., Hidayat, R., & Ramadhana, W. (2024). Analisis Pemodelan Pemilihan Moda Transportasi Ke Kampus oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. *Tameh: Journal of Civil Engineering*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37598/tameh.v10i1.123>
- BPS Kabupaten Majene. (2023). *Kabupaten Majene Dalam Angka Tahun 2023* (BPS Kabupaten Majene, Ed.; 1st ed.). BPS Kabupaten Majene.
- Buamona, M., Timboeleng, J., Dea, & Karongkong, H. (2021). Analisis pelayanan transportasi angkutan kota di Kota Ternate. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*.

- Hartono, S. M., Hariyani, S., & Widyawati, I. A. (2022). Karakteristik Perjalanan Mahasiswa Universitas Negeri Malang Untuk Perjalanan Ke Kampus. *Journal Planning for Urban Region and Environment*, 11(4), 43–52.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0* (M. Pradhana, Ed.). CV.EUREKA MEDIA AKSARA.
- Ilman, M. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Dengan Multi-Criteria Decision Making Dalam Pemilihan Moda Transportasi Rute Kecamatan Sendana Menuju Pasar Sentral Majene* [Skripsi]. Universitas Sulawesi Barat.
- Jumain, A., Manaf, M., & Bau, Q. Dg. (2021). Preferensi Pengguna Angkutan Umum Penumpang di Kota Makassar. *Urban and Regional Studies Journal*, 3(2), 83–94. <https://doi.org/10.35965/ursj.v3i2.244>
- Kwanto, R., & Arliansyah, J. (2020). Analisis Pemilihan moda Transportasi Umum antara Transportasi Umum konvensional Dan Transportasi Umum Online Di Kota Palembang. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Bidang Teknik Sipil*, 5(2), 1–6. <http://cantilever.unsri.ac.id>
- Mahyuddin, M., Tumpu, M., & Rangan, P. R. (2023). *Transportasi Perkotaan* (Mahyuddin, M. Sriwati, & A. Yunus, Eds.; 1st ed.). CV. Tohar Media. <https://www.researchgate.net/publication/372310875>
- Mahyuddin, Shalihah, F., Kaharu, R. J. A., Sarif, Basri, M. S., Rachim, K. U., Azizah, N., Pratama, A., Kadir, B. M. Y., Hasnawi, mursyid, Erdawaty, & Hajerah. (2025). *Perencanaan dan Permodelan Transportasi* (I. Nadeak, Ed.; 1st ed.). Yayasan Kita Menulis .
- Marisa, M., Rumayar, A., & Jefferson, L. (2020). Model Pemilihan Moda Angkutan Umum Dan Transportasi Online Di Kota Tomohon (Studi Kasus: Pelajar Di Kota Tomohon). *Jurnal Sipil Statik*, 8(6), 911–924.

- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). Pendekatan penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta tahapan penelitian. *Jurnal Genta Mulia, Volume 15, Nomor 1*, 82–92. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Nugroho, B., & Wibowo, M. (2021). Perencanaan Angkutan Pemasu Moda Di Bandara H. Asan Kabupaten Kotawaringin Timur. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik, 2*(1), 1–10.
- Nuh, M. A., Maryam H, S., & Syarkawi, M. T. (2022). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Online dan Angkutan Kota bagi Pegawai Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional. *Jurnal Kontruksi: Teknik Infrastruktur Dan Sains, 1*(2), 21–28.
- Nur, K. N., Rangan, R. P., Mahyuddin, Tumpu, H., Sugianto, G., Radjawane, E. L., Ahmad, N. S., & Rosyida, E. E. (2021). Sistem Transportasi. In R. Watrianthos & J. Simarmata (Eds.), *Sistem transportasi* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Ortúzar, J. D. D., & Willumsen, L. G. (2011). Modeling Transport. In *Modeling transport* (4th ed.). Wiley, A John Wiley and Sons, Ltd.
- Peraturan Bupati Majene Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Kota/Pedesaan Dalam Wilayah Kabupaten Majene, Bupati Majene 1 (2015).
- Peraturan Daerah Kabupaten Majene Nomor 3 Tahun 2020 Tentang RDTR Kawasan Perkotaan Majene Tahun 2020-2040, Bupati Majene Provinsi Sulawesi Barat 2.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, Menteri Perhubungan Indonesia 2 (2019).
- Peraturan Menteri Nomor 108. (2017). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 108 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek.*

- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan (2014).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Penerbangan, Presiden Republik Indonesia 1 (2021).
- Prawiyogi, A., Sadiyah, T., Purwanugraha, A., & Elisa, P. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Putra, D., Aufaa, R., Luthfiah, H., & Sahara, S. (2023). Peningkatan Mutu Transportasi Umum Demi Kenyamanan dan Keamanan Pengguna. *Majalah Ilmiah FISIP UNTAG Semarang*, 20(1).
- Putri, I., Suryadi, C., & Georgen, R. (2020). Analisis Kebutuhan Taksi Di Bandara Internasional Juanda Dengan Metode Logit Biner Selisih. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(1), 1–10. jurnal.pelitabangsa.ac.id
- Rafly, A., Astuty, S., Samsir, A., Sfari, M., & Retno, D. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Penumpang di Kota Makassar (Studi Kasus Pengguna Bus Trans Mamminasata dan Gojek). *Ekonodinamika Jurnal Ekonomi Dinamis*, 6(2). <https://journalpedia.com/1/index.php/jed>
- Rahardian, J., & Sardjito, I. (2015). Preferensi Masyarakat Terhadap Pelayanan Angkutan Umum di Jakart Barat (Studi Kasus : Koridor Jalan Daan Mogot). *Jurnal Teknik ITS*, 4(1), 1–6.
- Sanaky, M., Titaley, S., & Mandaku, H. (2023). Model Pemilihan Moda Transportasi Laut Untuk Perjalanan Antar-Pulau Pada Rute Tulehu-Amahai. *Archipelago Engineering*, 5(2), 62–67.
- Saudi, A., Katjo, S., & Yusman. (2023). Kajian Evaluasi Kualitas Pelayanan Dan Kinerja Operasional Angkutan Umum Penumpang Kabupaten Majene. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 11(2), 249–259.

- Sentanu, W., Purba, A., & Sulistyorin, R. (2021). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Penumpang Antara Kereta Api dan Bus Rute Bandar Lampung-Palembang dengan Metode Discrete Choice Model. *Jurnal Rekayasa Sipil Dan Desain*, 9(1), 129–141.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian:Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.
- Suraharta, I. M., Pribadi, ocky, & Utami, K. (2024). Analisis Pilihan Diskrit pada Pemilihan Rute Pengguna Jalan Tol Gilimanuk-Mengwi dengan Menggunakan Model Logit Biner. *Warta Penelitian Perhubungan*, 36(1), 10–25. <https://doi.org/10.25104/warlit.v36i1.2240>
- Suryani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN:Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Tamin, O. Z. . (2000). *Perencanaan dan pemodelan transportasi* (2nd ed.). Penerbit ITB.
- Tangi, D., Karels, D., & Elsy, H. (2022). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Angkutan Umum di Golewa Selatan Kabupaten Ngada. *Jurnal Teknik Sipil*, 11(1).
- Tuti, R., Asep, S., Zebua, W., & Sahrul, M. (2021). *Pelayanan Transportasi Online di Indonesia* (Izzatusholekha, Ed.; 1st ed.). UM Jakarta Press.
- Tuti, R., Setiawan, A., Zebua, W. D. A., Satispi, E., Samudera, A. A., & Andiani, D. (2022). *Implementasi Kebijakan Transportasi Online Di Indonesia* (I. Farida, Ed.; 1st ed.). Penerbit Samudra Biru.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan,
Republik Indonesia 2 (2009).

Wakari, V. V, A Rogi, O. H., & Makarau, V. H. (2020). Daya Dukung Layanan Angkot Berdasarkan Jarak Jangkauan Masyarakat Terhadap Jalur Trayek Di Kota Manado. *Jurnal Spasial*, 6(3).